

Abstract

This paper examines the impact of monetary policy shock on the regional-level output gap across 34 provinces in Indonesia for the period 2010:1 to 2019:4. By employing Vector Autoregression (VAR) models, the asymmetric impacts of monetary policy shock on the output gap are found across the provinces being studied and are captured by the direction, magnitude, and timing of the responses in the impulse response function derived from the VAR models. This paper further observes the idiosyncratic variations across provinces, which account for those different responses. The results suggest that economic structure, financial depth, and economic size are significantly associated with the regional output gap's short run, long run, and maximum responses to a monetary policy shock which concurrently verify the significance of credit and interest rate transmission channel of monetary policy in Indonesia.

Keywords : Monetary Policy, Output Gap

Abstrak

Makalah ini mengkaji dampak guncangan kebijakan moneter terhadap output gap di tingkat daerah di 34 provinsi di Indonesia periode 2010: 1 hingga 2019: 4. Dengan menggunakan model Vector Autoregression (VAR), dampak asimetris guncangan kebijakan moneter pada kesenjangan output ditemukan di seluruh provinsi yang dipelajari dan ditangkap oleh arah, besaran, dan waktu respons dalam fungsi respons impuls yang diturunkan dari VAR model. Makalah ini lebih jauh mengamati variasi idiosinkratik di seluruh provinsi, yang menjelaskan tanggapan yang berbeda tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur ekonomi, kedalaman keuangan, dan ukuran ekonomi secara signifikan terkait dengan respon jangka pendek, jangka panjang, dan maksimum dari kesenjangan keluaran daerah terhadap guncangan kebijakan moneter yang secara bersamaan memverifikasi pentingnya jalur transmisi kredit dan suku bunga dari kebijakan moneter. di Indonesia.

Kata Kunci: Monetary Policy, Output Gap